



Window of Midwifery  
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom>



## STUDI KASUS

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/wom5201>

### Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny. M dengan Lahir Normal

<sup>K</sup>Ayu Anggraini M<sup>1</sup>, Halida Thamrin<sup>2</sup>, Sundari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi D3 Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [ayuanggraini1920@gmail.com](mailto:ayuanggraini1920@gmail.com)

[ayuanggraini1920@gmail.com](mailto:ayuanggraini1920@gmail.com)<sup>1</sup>, [halida.thamrin@umi.ac.id](mailto:halida.thamrin@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [sundari.sundari@umi.ac.id](mailto:sundari.sundari@umi.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Berdasarkan data dari *World Health Organization* tahun 2020, terdapat 5 juta kematian *neonatus* setiap tahun dengan angka mortalitas neonatus 34 per 1000 kelahiran hidup dan 98% kematian tersebut terjadi di negara berkembang, khususnya di Asia Tenggara adalah 39 per 1.000 kelahiran hidup. Bayi baru lahir termasuk kategori normal jika bayi yang lahir dengan presentasi belakang kepala melalui *vagina* tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan 2500-4000 gram, nilai APGAR lebih dari 7 dan tanpa cacat bawaan. Pengkajian ini bertujuan melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi Ny. M lahir normal di RSIA Masyita Makassar dengan penerapan manajemen asuhan kebidanan sesuai wewenang bidan. Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan metode studi kasus manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney dan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Pada studi kasus ini dilakukan wawancara, pemeriksaan fisik, dokumentasi, dan diskusi. Berdasarkan studi kasus tidak ditemukan adanya perbedaan antara teori dan kasus, yaitu bayi lahir dengan presentasi belakang kepala (ubun-ubun kecil), spontan, berat badan lahir 3.310 gram, nilai APGAR 8 per 10, keadaan fisik bayi secara *head to toe* baik dan sejalan dengan teori bayi baru lahir normal. Berdasarkan hasil tinjauan asuhan kebidanan terdapat umur kehamilan cukup bulan, sesuai masa kehamilan, presentasi belakang kepala, panjang badan normal, lingkaran kepala dan lingkaran dada normal, kulit kemerahan dan tampak *vernix caseosa*, dan bayi tampak aktif. Penelitian ini, bidan diharapkan senantiasa berupaya meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan yang lebih profesional.

Kata kunci: Asuhan kebidanan; bayi lahir normal; keterampilan

## PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas  
Kesehatan Masyarakat UMI

## Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan

## Email :

[jurnal.wom@umi.ac.id](mailto:jurnal.wom@umi.ac.id)

## Article history :

Received 06 Agustus 2023

Received in revised form 14 Agustus 2023

Accepted 04 Juni 2024

Available online 30 Desember 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

*ABSTRACT*

*Based on data from the World Health Organization in 2020, there are 5 million neonate deaths every year with a neonatal mortality rate of 34 per 1000 live births and 98% of these deaths occur in developing countries. In particular, in Southeast Asia where it is 39 per 1000 live births. Newborns are included in the normal category if the baby is born with a back of the head presentation through the vagina without using tools, at a gestational age of even 37 weeks to 42 weeks, with a body weight of 2500-4000 grams, an APGAR score > 7 and without congenital defects. This research was conducted to be able to carry out midwifery care for Mrs. M's baby born normal at RSIA Masyita Makassar with the application of midwifery care management according to the midwife authority. This type of research is descriptive in nature with a case study method of Varney's 7-step midwifery care management and progress notes in the form of SOAP. In this case study, interviews, physical examination, documentation, and discussion. Based on a case study there was no difference between theory and cases, namely babies born with a rear presentation of the head (small fontanel), spontaneous, birth weight 3310 grams, APGAR score 8/10, the baby's physical condition head to toe was good and this is in line with the theory of normal newborns. Based on the results of the obstetric care review, there is a gestational age of full term, according to the period of pregnancy, presentation of the back of the head, normal body length, normal head circumference and chest circumference, reddish skin and visible vernix caseosa, the baby looks more active. In this research, it is hoped that all midwives will always strive to improve their skills and abilities in carrying out more professional health services.*

*Keywords: Midwifery care; normal newborn baby; skills*

---

**PENDAHULUAN**

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menunjukkan, terdapat 5 juta kematian neonatus setiap tahun dengan angka mortalitas neonatus (kematian dalam 28 hari pertama kehidupan) adalah 34 per 1000 kelahiran hidup dan 98% kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Secara khusus angka kematian neonatus di Asia Tenggara adalah 39 per 1000 kelahiran hidup. Menurut Unicef angka kelahiran bayi baru lahir normal di dunia pada awal tahun 2020 adalah 13.020 bayi dan bayi dari Indonesia sekitar 3,32% dari 392.078 bayi.<sup>1,2</sup>

Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 dan 2017, terjadi penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) dari 32 per 1000 kelahiran hidup menjadi 24 per 1000 kelahiran hidup. Kemudian, data Badan Pusat Statistik hasil sensus penduduk tahun 2020 rata-rata AKB Indonesia adalah 17 per 1000 kelahiran hidup.<sup>3</sup>

Profil Kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2019, pada tahun 2017 jumlah kasus kematian bayi di Sulawesi Selatan sebanyak 1.059 kasus per 10.000 kelahiran, menurun menjadi 1.037 kasus per 10.000 kelahiran di tahun 2018 dan sampai dengan penghujung tahun 2019 jumlah kasus kematian bayi kembali menurun menjadi 916 kasus per 10.000 kelahiran, capaian kinerja yang telah memenuhi angka yang ditargetkan (di bawah 1,057 kasus). Turunnya jumlah kasus ini menunjukkan keberhasilan upaya yang selama ini dilaksanakan dalam menekan jumlah kasus kematian. Kemajuan ini diharapkan menjadi pemacu pelaksana program kearah yang lebih baik serta dapat dijadikan rujukan dalam evaluasi pencapaian program kependudukan dalam menentukan arah pembangunan kesehatan masyarakat di Sulawesi Selatan.<sup>4</sup>

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat

badan 2500- 4000 gram, nilai APGAR > 7 dan tanpa cacat bawaan. Bayi baru lahir atau neonatus adalah masa kehidupan (0-28 hari). Dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menuju luar rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem.<sup>1</sup>

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan studi kasus dengan penerapan Manajemen Asuhan 7 Langkah Varney dan pencatatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Populasi penelitian adalah seluruh bayi baru lahir di RSIA Masyita Makassar pada bulan Juni 2023. Subjek penelitian adalah bayi Ny. M dengan lahir normal pada tanggal 26 Juni 2023.

## HASIL

### Identifikasi Data Dasar

Anamnesa pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 18.00 WITA, identitas bayi Ny. M, lahir tanggal 26 Juni 2023 pukul 13.30 WITA, jenis kelamin perempuan, anak keempat. Ini merupakan kehamilan keempat dan tidak pernah keguguran, ibu mengatakan HPHT tanggal 17 September 2022 dengan umur kehamilannya cukup bulan  $\pm$  9 bulan. Ibu rutin memeriksakan kehamilannya, ibu di suntik TT (tetanus toxoid) sebanyak 1 kali pada kehamilan ini. Tidak terdapat komplikasi janin selama ibu melakukan kunjungan antenatal. Ibu tidak memiliki penyakit jantung, asma, DM, dan penyakit menular seksual.

Riwayat persalinan sekarang, ibu melahirkan pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 13.30 WITA, ditolong oleh bidan, umur kehamilan 40 minggu 2 hari, bayi lahir spontan, presentasi belakang kepala, segerah menangis, di RSIA Masyita Makassar. Riwayat pemenuhan nutrisi yaitu bayi telah diberi ASI oleh ibunya dan riwayat eliminasi bayi sudah BAK dan BAB.

Pada pemeriksaan fisik, APGAR *score* 8/10, keadaan umum baik, pengukuran antropometri yaitu berat badan lahir 3310 gram, panjang badan 46 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 32 cm. TTV bayi dalam batas normal yaitu pernapasan 46x/menit, denyut jantung 148x/menit, dan suhu 36,5°C. pada pemeriksaan fisik dari kepala hingga ekstremitas didapatkan hasil baik serta pada pemeriksaan abdomen didapatkan tali pusat bersih, basah, terklem dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi tali pusat.

Tabel 1. Penilaian APGAR Score<sup>5</sup>

Penilaian	Nilai			Angka	
	0	1	2	Menit 1	Menit 2
<i>Appearance</i> (warna kulit)	Seluruh tubuh biru atau pucat	Tubuh kemerahan, ekstremitas biru	Seluruh tubuh kemerahan	2	2
<i>Pulse</i> (denyut jantung)	Tidak ada	<100 x/menit	>100 x/menit	2	2
<i>Grimace</i> (refleks)	Tidak ada	Sedikit gerakan	Reaksi melawan, menangis	1	2
<i>Activity</i> (tonus otot)	Lumpuh	Ekstremitas sedikit fleksi	Gerakan aktif, ekstremitas fleksi dengan baik	1	2
<i>Respiratory</i> (usaha bernapas)	Tidak ada	Lambat, tidak teratur	Menangis kuat	2	2
	Jumlah			8	10

**Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual**

Bayi Cukup Bulan (BCB), Sesuai Masa Kehamilan (SMK), dan Spontan (SPT).

**Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial**

Potensial terjadinya infeksi tali pusat.

**Tindakan Segera/Kolaborasi**

Tidak ada data yang menunjang untuk dilakukannya tindakan segera/kolaborasi.

**Intervensi**

Pada tanggal 26 Juni 2023 saat bayi baru lahir hingga 2 jam setelah kelahiran yaitu penilaian sepiantas, bersikan jalan napas, pertahankan kehangatan bayi dan keringkan tubuh bayi, rawat tali pusat, beritahu ibu tanda-tanda pada bayi termasuk infeksi tali pusat.

Rencana tindakan pada hari pertama dan ke 2 yaitu beritahu ibu keadaan bayinya, cuci tangan sebelum merawat bayinya, mengobservasi TTV, ajarkan ibu cara menghangatkan bayi, merawat tali pusat, cara menyusui yang benar, menganjurkan ASI eksklusif, mengonsumsi makanan bergizi dan membawa bayinya imunisasi sesuai waktu yang telah diberikan oleh petugas kesehatan. Adapun tujuan dari Intervensi ini yaitu untuk mengetahui keadaan umum bayi dalam keadaan baik, bayi tidak mengalami gangguan metabolisme, bayi dapat beradaptasi dengan lingkungan diluar uterus, tidak terjadi tanda-tanda bahaya pada bayi dan tidak terjadi infeksi tali pusat.

**Implementasi**

Melaksanakan asuhan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat pada tanggal 26 Juni 2023 saat bayi baru lahir hingga 2 jam setelah kelahiran yaitu penilaian sepiantas. Rencana tindakan pada hari pertama dan ke 2 yaitu beritahu ibu keadaan bayinya, cuci tangan sebelum merawat bayinya, mengobservasi TTV, ajarkan ibu cara menghangatkan bayi, merawat tali pusat, cara menyusui yang benar, menganjurkan ASI eksklusif, mengonsumsi makanan bergizi dan membawa bayinya imunisasi sesuai waktu yang telah diberikan oleh petugas kesehatan.

Hasil implementasi yaitu keadaan umum bayi baik di tandai dengan tanda-tanda vital dalam batas normal yaitu denyut jantung 148x/menit, pernapasan 46x/menit, suhu 36,5° C, dan ibu mengerti dengan semua penjelasan yang telah diberikan.

**Evaluasi**

Pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 18.20 WITA dilakukan evaluasi pada bayi Ny. M yaitu keadaan umum bayi baik ditandai TTV dalam batas normal yaitu pernapasan 46 x/menit, denyut jantung 148 x/menit, dan suhu 36,5°C. Bayi tidak mengalami gangguan metabolisme seperti sakit kuning, muntah, pembesaran hati, sindrom hurler, dan gangguan fungsi jantung. Bayi dapat beradaptasi dengan kehidupan di luar rahim, dimana seluruh sistem tubuh bayi seperti pernapasan dan sirkulasi, termoregulasi, dan kemampuan mengambil serta menggunakan glukosa dapat berfungsi dengan baik. tidak terjadi tanda-tanda bahaya pada bayi seperti kulit kebiruan, kejang, demam, suhu bayi dibawah batas normal, dan terjadi perubahan warna kulit.<sup>6</sup>

Evaluasi dilakukan hingga hari ke 2, dimana hari pertama keadaan umum bayi baik, bayi telah

BAB dan BAK, bayi menyusui dengan baik akan tetapi masih kurang puas dikarenakan ASI ibu yang belum lancar, dan tali pusat bayi tampak bersih dan masih basah. Hari ke 2 ASI ibu sudah lancar sehingga bayi merasa puas dan tampak tali pusat mulai kering.

### **Pendokumentasian**

Pendokumentasian asuhan kebidanan perawatan tali pusat pada bayi Ny. M di RSIA Masyita Makassar 26-27 Juni 2023.

### **Data Subjektif**

Data subjektif diperoleh yaitu ibu mengatakan ini kehamilan keempat dan tidak pernah keguguran, HPHT tanggal 17 September 2023 dan ibu mengatakan melahirkan tanggal 26 Juni 2023 pukul 13.30 WITA ditolong oleh bidan.

### **Data Objektif**

Data objektif yang diperoleh pada tanggal 26 Juni 2023 yaitu keadaan umum bayi baik, gestasi 40 minggu 2 hari, APGAR score 8/10, TTV dalam batas normal yaitu denyut jantung 148 x/menit, pernapasan 46 x/menit, suhu 36,5°C. Berat badan 3310 gram, panjang badan 46 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 32 cm, refleks dalam keadaan baik, tali pusat bersih, masih basah dan terklem, serta tidak terdapat tanda-tanda infeksi tali pusat.

Pada tanggal 27 Juni 2023 keadaan umum bayi baik, bayi telah BAK dan BAB, bayi sudah menyusui dengan baik, dan tali pusat bayi tampak bersih dan sudah mulai kering, TTV dalam batas normal.

### **Analisa**

Bayi cukup bulan, sesuai masa kehamilan, lahir spontan.

### **Penatalaksanaan**

Melaksanakan asuhan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat pada tanggal 26 Juni 2023 saat bayi baru lahir hingga 2 jam setelah kelahiran yaitu penilaian sepintas. Rencana tindakan pada hari pertama dan ke 2 yaitu beritahu ibu keadaan bayinya, cuci tangan sebelum merawat bayinya, mengobservasi TTV, ajarkan ibu cara menghangatkan bayi, merawat tali pusat, cara menyusui yang benar, menganjurkan ASI eksklusif, mengonsumsi makanan bergizi, dan membawa bayinya imunisasi sesuai waktu yang telah diberikan oleh petugas kesehatan.

## **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini membahas tentang kesenjangan antara konsep dasar dan hasil tinjauan kasus asuhan kebidanan pada bayi Ny. M dengan lahir normal di RSIA Masyita Makassar pada tanggal 26 Juni 2023. Berdasarkan manajemen asuhan kebidanan pembahasan ini disusun dengan menggunakan metode 7 langkah Varney yaitu:

### **Identifikasi Data Dasar**

Identitas data dasar merupakan suatu proses manajemen kebidanan yang ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi baik fisik, psikososial, dan spiritual. Pengumpulan data dilakukan melalui

anamnesis, pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, dan auskultasi. Pada tahap ini ibu merespon dengan baik dalam memberikan informasi begitu pula pada keluarga, bidan yang merawat sehingga peneliti dengan mudah memperoleh data yang diinginkan.

Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir dengan presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan 2500-4000 gram, cukup bulan, langsung menangis nilai APGAR > 7 dan tanpa cacat bawaan.<sup>1,7</sup>

Bayi baru lahir atau neonatus adalah masa kehidupan (0-28 hari). Dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menuju luar rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem.<sup>8</sup>

Pada tinjauan asuhan kebidanan pada bayi Ny. M yang dilakukan di lahan praktek terdapat umur kehamilan cukup bulan, sesuai masa kehamilan, presentasi belakang kepala, panjang badan normal, lingkaran kepala dan lingkaran dada normal, kulit kemerahan dan tampak verniks caseosa, dan bayi tampak aktif. Dari penjelasan di atas tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan studi kasus.<sup>9</sup>

### **Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual**

Pada langkah ini yaitu mengidentifikasi diagnosa atau masalah berdasarkan data-data yang didapatkan baik itu data subjektif maupun objektif yang kemudian diinterpretasikan sehingga dapat ditegakkan suatu diagnosa masalah.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan, didapatkan data subjektif dan objektif menunjukkan diagnosa bayi Ny. M dengan lahir normal. Adapun diagnosa/masalah aktual yang ditegakkan pada kasus bayi Ny. M yaitu bayi cukup bulan, sesuai masa kehamilan, spontan. Berdasarkan data yang diperoleh dari lahan yaitu keadaan umum bayi baik, berat badan 3310 gram, masa gestasi 40 minggu 2 hari, maka hal ini sesuai dengan data yang ada dari tanggal HPHT 17 September 2023 sampai bayi lahir yaitu pada tanggal 26 Juni 2023 masa gestasi 40 minggu 2 hari dimana berada antara 37-42 minggu yang menandakan bayi tersebut bayi cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan lahir spontan.

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan oleh penulis, pada kasus bayi Ny. M tidak ditemukan hambatan atau masalah sehingga tidak ada kesenjangan antara studi kasus dan tinjauan pustaka.

### **Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial**

Mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan uraian masalah dan diagnosa yang telah diidentifikasi. Memerlukan antisipasi, apabila mungkin dilakukan pencegahan penting untuk melakukan asuhan yang aman.

Berdasarkan dari hasil pengkajian bayi Ny. M, didapatkan potensial terjadinya infeksi tali pusat. Infeksi tali pusat bisa terjadi apabila tidak dilakukan perawatan tali pusat dengan benar. Infeksi tali pusat disebabkan oleh bakteri atau mikroorganisme.<sup>5</sup>

Pada kasus bayi Ny. M tidak ditemukan hambatan atau masalah.

### **Tindakan Segera/Kolaborasi**

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengkajian bayi Ny. M tidak didapatkan data yang menunjang untuk dilakukan tindakan segera maupun kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya.

### **Intervensi**

Pada teori rencana tindakan yang dilakukan saat bayi baru lahir pada tanggal 26 Juni 2023 saat bayi baru lahir hingga 2 jam setelah kelahiran yaitu penilaian sepintas, bersikan jalan napas, pertahankan kehangatan bayi dan keringkan tubuh bayi, rawat tali pusat, beritahu ibu tanda bahaya pada bayi termasuk infeksi tali pusat.

Rencana tindakan pada hari pertama dan kedua yaitu beritahu ibu keadaan bayinya, cuci tangan sebelum merawat bayinya, mengobservasi TTV, ajarkan ibu cara menghangatkan bayi, merawat tali pusat, cara menyusui yang benar, menganjurkan ASI eksklusif, megonsumsi makanan bergizi dan membawa bayinya imunisasi sesuai waktu yang telah diberikan oleh petugas kesehatan.

Pada tahapan asuhan kebidanan pada bayi Ny. M dalam penatalaksanaan tindakannya didasarkan atas perencanaan yang telah ditetapkan. Penulis tidak menemukan permasalahan yang berarti hal itu dikarenakan tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada dalam rencana, disamping adanya kerjasama yang baik dengan petugas kesehatan yang lain ini menunjukkan adanya kesamaan antara dan studi kasus.

### **Implementasi**

Pada tahap asuhan kebidanan pada bayi Ny. M dalam penatalaksanaan tidakannya didasarkan atas perencanaan yang telah ditetapkan. Peneliti tidak menemukan permasalahan yang berarti hal itu dikarenakan tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada dalam rencana, disamping adanya kerjasama yang baik dengan petugas kesehatan yang lain ini menunjukkan adanya kesamaan antara dan studi kasus.

### **Evaluasi**

Evaluasi merupakan tahapan dalam asuhan kebidanan yang penting guna mengetahui sejauh mana kemajuan yang telah tercapai. Dalam evaluasi setelah kelahiran pada asuhan kebidanan bayi Ny. M di peroleh hasil yaitu keadaan umum bayi baik ditandai TTV dalam batas normal yaitu pernapasan 46 x/menit, denyut jantung 148 x/menit, dan suhu 36,5°C, bayi tidak mengalami gangguan metabolisme, bayi dapat beradaptasi dengan keadaan di luar uterus, tidak terjadi infeksi tali pusat dan tanda-tanda bahaya pada bayi seperti kulit kebiruan, kejang, demam, suhu bayi dibawah batas normal, dan perubahan warna kulit (kuning), tanda-tanda vital dalam batas normal, denyut jantung 148x/menit, pernapasan 46x/menit, suhu 36,5°C, tidak terjadi infeksi tali pusat seperti tali pusat merah, bengkak, keluar cairan(nanah), berbau dan bayi demam.<sup>10,11</sup>

Dari hasil evaluasi melalui tinjauan pustaka dengan asuhan kebidanan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan studi kasus.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan teori dan tinjauan kasus bayi cukup bulan, sesuai masa kehamilan, lahir spontan bayi Ny. M maka dapat ditarik kesimpulan yaitu bayi lahir segera menangis tanggal 26 Juni 2023 pukul 13.30 WITA, di RSIA Masyita Makassar dengan berat badan 3310 gram, panjang badan

lahir 46 cm, APGAR *score* 8/10, dengan gestasi 40 minggu 2 hari. Diagnosa/masalah aktual pada bayi Ny. M yaitu bayi cukup bulan, sesuai masa kehamilan, spontan. Hasil pengkajian didapatkan potensial terjadinya infeksi tali pusat apabila tidak dilakukan perawatan tali pusat dengan benar. Tidak ada data yang menunjang untuk dilakukan tindakan segera/kolaborasi. Berdasarkan data dan hasil pemeriksaan pada langkah intervensi/rencana tindakan telah dilakukan pada bayi Ny. M dengan diagnosa yang dimana rencana asuhan tersebut dilakukan atas persetujuan pasien. Implementasi yang diberikan pada bayi Ny. M seluruhnya dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat. Kemudian didapatkan evaluasi keadaan umum bayi baik, TTV dalam batas normal, dan tidak terjadi tanda-tanda bahaya termasuk infeksi tali pusat.

Dari kesimpulan di atas, maka terdapat saran yaitu bagi bidan diharapkan dapat mempertahankan manajemen asuhan yang ada sehingga dapat memberikan asuhan yang efektif dan bidan sebagai tenaga kesehatan sangat berperan dalam menurunkan angka kematian bayi dengan memberikan perawatan untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Sedangkan bagi klien diharapkan agar memeriksakan bayinya ke tempat pelayanan kesehatan jika ada kelainan pada bayi dan pemberian imunisasi sesuai dengan jadwal serta dapat mengikuti saran-saran yang diberikan petugas kesehatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Octaviani Chairunnisa R, Widya Juliarti. Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal di PMB Hasna Dewi Pekanbaru Tahun 2021. *J Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*. 2022;2(1):23–28. doi:10.25311/jkt/vol2.iss1.559
2. Rachmawati N. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal di Puskesmas Panjatan I. *J Heal Sci Policy*. 2023;1(1):19–31.
3. Indonesia BDI. Implementasi Program ANC (Antenatal Care) Sebagai Upaya Menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) Dan AKB (Angka Kematian Bayi). 2023;(April):0–11.
4. Azizah A, Thamrin H, Azrida M. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal pada Bayi Ny . N Address : Phone : Article history : *Wind Midwifery J*. 2022;03(01):61–69.
5. Hidayat AAA. Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita. pertama.; 2009. [https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan\\_Neonatus\\_Bayi\\_dan\\_Balita/17wJR49YztQC?hl=id&gbpv=1&dq=penilaian apgar score&pg=PA18&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Neonatus_Bayi_dan_Balita/17wJR49YztQC?hl=id&gbpv=1&dq=penilaian%20apgar%20score&pg=PA18&printsec=frontcover)
6. Amelia R, Sartika, Sididi M. Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar. *Wind Public Heal J*. 2020;2(6):1743–1752.
7. Anggraini R, Nopitasari V. Pengaruh Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir terhadap Kemampuan Ibu dalam Memandikan Bayi dan Merawat Tali Pusat Bayi Baru Lahir di BPM Lismarini Palembang. *J Kesehat Abdurrahman*. 2020;9(1):1–11. doi:10.55045/jkab.v9i1.99
8. Rachman T. Mekanisme Kehilangan Panas pada Bayi Baru Lahir. *Angew Chemie Int Ed*. Published online 2018:10–27.
9. Arimi, Ni Wayan., dkk. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. pertama.; 2017. [https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan\\_Kebidanan\\_Neonatus\\_Bayi\\_Balita\\_da/Ei5LDw](https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Kebidanan_Neonatus_Bayi_Balita_da/Ei5LDw)

AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perubahan fisiologi bayi baru lahir&pg=PP1&printsec=frontcover

10. Satino, Setyorini Y. Pengaruh Metode Persalinan Lotus terhadap Adaptasi Fisiologis Bayi Baru Lahir. *J Terpadu Ilmu Kesehat.* 2015;4(2):82–92.
11. ilmi, Lilla Pastia., Indriani, Mistika., Yulita, Nova. MK. Asuhan pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir. pertama. (Dewi Sartika Siagian, SST. MK, ed.); 2023.